

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN LABA USAHA DI UMKM NESS CLOTHES DI KOTA MALANG

by Imelia Suprita

Submission date: 17-Mar-2020 10:59AM (UTC+0800)

Submission ID: 1276828660

File name: NINGKATKAN_LABA_USAHA_DI_UMKM_NESS_CLOTHES_DI_KOTA_MALANG-1.docx (45.66K)

Word count: 1298

Character count: 8518

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM
MENINGKATKAN LABA USAHA DI UMKM NESS CLOTHES
DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

AKUNTANSI



Oleh:

IMELIA SUPRITA

NIM: 2016110083

13

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2020

RINGKASAN

11 Di Era globalisasi sekarang ini persaingan perusahaan antara perusahaan semakin ketat yang dimana perusahaan dituntut agar berlomba-lomba dalam mencapai target dan tujuan, yang dijalankan sesuai dengan kebijakan dan perencanaan perusahaan. Di dalam suatu perusahaan tentunya sangat membutuhkan adanya pengorganisasian yang dapat berjalan secara efektif guna melancarkan visi misi bersama. Manajemen modal yang baik adalah kunci kestabilan keuangan suatu perusahaan, salah satu tujuan di dirikannya 8 sebuah Perusahaan ialah untuk mendapatkan laba yang optimal. Adapun aspek yang bisa digunakan dalam menilai sebuah perusahaan sudah terkelola dengan baik atau tidak yaitu melalui pengelolaan modal kerja.

10 Jenis penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa efektifnya suatu modal kerja dalam meningkatkan laba usaha. Penelitian ini di lakukan di UMKM konveksi *Ness Clothes* Malang.

Hasil peneitian adalah selama dua periode terlihat bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja mengalami penurunan di karenakan laba bersih yang dihasilkan tidak sesuai dengan jumlah modal yang digunakan pada perhitungan efektifitas terlihat bahwa pengelolaan modal kerja hanya menghasilkan laba bersih sebesar 39,86 % dan pada periode kedua pengelolaan modal kerja hanya menghasilkan laba bersih sebesar 31,85 %. Dari data tersebut dapat diklasifikasikan kedalam kelas tidak efektif.

² BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Era globalisasi sekarang ini persaingan perusahaan antara perusahaan semakin ketat yang dimana perusahaan dituntut agar berlomba-lomba dalam mencapai target dan tujuannya yang dijalankan sesuai dengan kebijakan dan perencanaan perusahaan. Di dalam suatu perusahaan tentunya sangat membutuhkan adanya pengorganisasian yang dapat berjalan secara efektif guna melancarkan visi misi bersama. Sebuah organisasi di suatu perusahaan tentunya tidak dapat berjalan dengan baik apabila manajemen pengorganisaannya tidak tertata dengan baik, tidak cukup sampai disitu saja suatu perusahaan tidak dapat berjalan secara efektif jika di dalam perusahaan tersebut memiliki persoalan finansial. Hal yang biasa terjadi di area finansial biasanya terjadi pada perputaran uang yang tidak baik. Manajemen modal yang baik adalah kunci kestabilan keuangan suatu perusahaan. Salah satu tujuan berdirinya sebuah Perusahaan ialah agar bisa mendapatkan laba yang optimal. Semakin besar dan majunya sebuah perusahaan dapat dilihat melalui salah satu aspek yaitu dari laba perusahaan, semakin tingginya laba sebuah perusahaan maka dapat dilihat ⁸ semakin baik pula perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. ³ Salah satu aspek yang bisa digunakan dalam menilai sebuah perusahaan sudah terkelola secara baik atau tidak yaitu melalui pengelolaan modal kerja.

1
Modal kerja dapat didefinisikan sebagai suatu modal yang dapat digunakan untuk membiayai biaya operasional dalam perusahaan untuk kegiatan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Modal kerja dapat diartikan sebagai seluruh atau semua aktiva lancar yang telah dimiliki oleh suatu perusahaan dan setelah aktiva lancar yang dikurangi dengan utang lancar. Modal kerja dengan kata lain merupakan suatu investasi yang dapat ditanamkan dalam sebuah aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya Kasmir (2016:212). Modal kerja (*net working capital*) dana perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan atau aktivitas usaha dengan perputaran yang tidak lebih dari satu tahun. Modal kerja harus bisa dikelola dengan efektif sehingga dapat mencapai target atau hasil yang optimal. Efektif yang dimaksudkan dalam hal ini ialah dimana perusahaan bisa mengelola dan mengontrol modal kerjanya dengan baik. Setiap manajer atau pimpinan perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan modal kerja. Seorang manajer wajib melakukan pengawasan terhadap modal kerja, sehingga sumber dari modal kerja bisa di pergunakan dengan efektif pada masa yang akan datang. Manajer perlu memahami dan mengetahui setiap tingkat perputaran dari modal kerja sehingga rencana dapat tersusun dengan lebih baik untuk periode mendatang. Tidak hanya manajer, kreditor untuk jangka pendek juga harus mengetahui bagaimana tingkat perputaran suatu modal kerja dalam perusahaan. Dengan demikian, kreditor untuk jangka pendek mendapatkan kepastian bahwa perusahaan akan segera membayar hutangnya.

Pada sebuah perusahaan sangat diperlukan adanya pengelolaan yang baik dan tepat pada modal kerja, karena suatu modal kerja yang akan dikelola dapat mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan. Aktivitas operasional perusahaan akan mempengaruhi suatu pendapatan yang nantinya diperoleh perusahaan. Pengelolaan modal kerja sangat mempengaruhi terhadap kemampuan sebuah

perusahaan dalam menghasikan keuntungan atau laba. Perusahaan yang dapat dikatakan sudah memiliki tingkat keuntungan tinggi maka dapat diartikan bahwa tinggi pula efisiensi dalam menjalankan atau menggunakan modal kerja perusahaan tersebut.

Pada perusahaan yang berjalan atau bergerak dibidang manufaktur, sangat membutuhkan suatu pengelolaan pada modal kerja dengan cara lebih efisien. Artinya ialah sebaiknya perusahaan mempersiapkan modal kerja yang disesuaikan pada kebutuhan perusahaan. Adanya modal kerja yang telah disediakan dan memadai maka itu sangat penting untuk suatu perusahaan karena modal kerja yang memadai itu dapat memungkinkan perusahaan bisa beroperasi seekonomis mungkin, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan yang bisa saja terjadi atau timbul karena adanya masalah pinansial perusahaan. Modal kerja yang berlebihan juga tidak baik bagi suatu perusahaan terutama modal kerja yang berbentuk surat berharga dan uang tunai karena dapat membuat perusahaan rugi yang menyebabkan pembengkakan dana yang terlalu besar namun tidak digunakan secara produktif. Perihal ini dapat menyebabkan kurangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Selain itu modal kerja yang terlalu berkebihan dapat menimbulkan pemborosan dalam sebuah operasi perusahaan.

Modal kerja (*Net working capital*) sangat penting digunakan untuk menganalisa intern ataupun ekstern, selain itu permasalahan pada modal kerja ini sangat erat kaitannya pada operasi perusahaan sehari-hari dan juga dapat membuktikan tingkat keamanan (*margin of savety*) untuk kreditur yaitu bagi kreditur jangka pendek (Okila, Yaningwati & Dwiatmanto 2016). Pengelolaan

modal kerja secara efektif dapat menentukan kapasitas keuangan yang dapat mencukupi setiap kegiatan usaha dalam perusahaan dan dapat terhindar dari permasalahan seperti timbulnya biaya yang terlalu besar bagi perusahaan. Salah satu pengelolaan yang efektif yaitu melalui manajemen modal kerja, yaitu manajemen dapat mengelola hutang lancar dan aktiva lancar dengan pengelolaan tersebut perusahaan akan mendapatkan suatu modal bersih yang baik dan cukup untuk menjamin pada tingkat likuiditas perusahaan Cristiani, Dzulkrirom & Husaini (2016).

Di Indonesia tidak hanya terdapat perusahaan besar melainkan sebagian besar masyarakat Indonesia masih banyak menjalankan usaha-usaha mikro dan menengah UMKM. UMKM menjadikan salah satu penopang bagi kehidupan masyarakat Indonesia dan juga dengan banyaknya UMKM yang didirikan di Indonesia menjadi salah satu aspek untuk meningkatkan kontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Setiap UMKM atau perusahaan *go public* memiliki tujuan masing-masing salah satu tujuan yang paling umum ialah mencari laba atau keuntungan yang maksimal. Laba merupakan salah satu sarana atau alat yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang optimal maka sangat dibutuhkan manajemen yang memiliki efektifitas tinggi sehingga dapat mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana tingkat efektifitas modal kerja untuk meningkatkan laba usaha, serta bermaksud menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“EFEKTIFITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM**

MENINGKATKAN LABA USAHA DI UMKM KONVEKSI *NESS CLOTHES* DI KOTA MALANG”

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektifitas pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan laba usaha di UMKM Konveksi *Ness Clothes*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas pengelolaan modal kerja dalam meningkat laba usaha di UMKM Konveksi *Ness Clothes*

1.4. Manfaat penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini, maka diharapkan hasilnya memberikan manfaat atau kegunaan antara lain.

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya tentang efektifitas modal kerja pada pertumbuhan laba usaha di UMKM.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat di pergunakan sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan sebagai suatu perbandingan antara teori-teori yang didapat peneliti dibangku kuliah dengan kondisi nyata dalam dunia usaha.

3. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna bagi pelaku usaha dalam mengelola modal kerjanya sehingga dapat dilihat seberapa efektifnya modal kerja pada pertumbuhan laba usahanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan referensi untuk penelitian yang ada kaitannya dengan efektifitas modal kerja.

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN LABA USAHA DI UMKM NESS CLOTHES DI KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

22%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.widyatama.ac.id Internet Source	5%
2	id.123dok.com Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
5	library.binus.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
8	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%

9	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
11	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
12	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
13	pt.scribd.com Internet Source	1%
14	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
15	binus.ac.id Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN LABA USAHA DI UMKM NESS CLOTHES DI KOTA MALANG

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
